

**PENGARUH METODE BELAJAR AKTIF *QUIZ TEAM* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

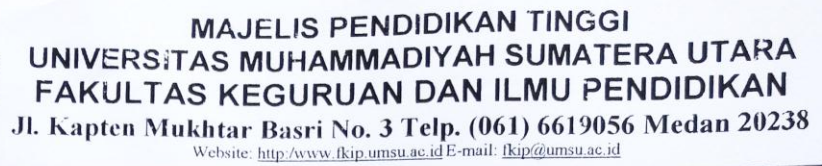
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MUTHIA YULIYANTI ANWAR SIREGAR
1402070064




**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**




Nama Lengkap : Muthia Yuliyanti Anwar Siregar
N.P.M : 1402070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Belajar Aktif Quiz Team terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Marnoko, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muthia Yuliyanti Anwar Siregar
N.P.M : 1402070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Belajar Aktif Quiz Team terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran
2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muthia Yuliyanti Anwar Siregar
N.P.M : 1402070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Belajar Aktif *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si
3. Marnoko, S.Pd, M.Si

1.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muthia Yuliyanti Anwar Siregar
N.P.M : 1402070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Belajar Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Muthia Yuliyanti Anwar Siregar

ABSTRAK

MUTHIA YULIYANTI ANWAR SIREGAR. NPM: 1402070064. Pengaruh Metode Belajar Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Belajar Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018 pada pokok materi *Akuntansi perusahaan jasa* Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda yang beralamat di Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ak SMK yang berjumlah 40 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Ak SMK yang berjumlah 40 sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes tertulis yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari 15 item angket dan 9 item pre test, 9 item post test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

Dari hasil analisis pada angket metode pembelajaran diperoleh skor setelah menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* nilai rata – rata 34,225 dan standar deviasi 10,98. Pre test diperoleh nilai rata-rata 71, dan standar deviasi 10,16. Sedangkan post test nilai rata-rata 85 dan standar deviasi 11,96 dalam pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} 14,989 dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,05, dengan $db = N - 1 = 39$ maka $t_{tabel} = 1,685$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,989 > 1,685$), sehingga kesimpulannya adalah : “Ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI SMK Putra Anda Binjai. setelah menggunakan Metode Belajar Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Aktif tipe *Quiz Team* Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Metode Belajar Aktif *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Rabbal'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

- Dalam penulisan skripsi ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Syaiful Anwar Siregar** dan Ibunda **Nuryanti** yang paling saya sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi saya selama ini. Semoga Allah membalas semuanya.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak **Dr.Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. ElfriantoNasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sitohang, M.Si** selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dr. Amini** selaku dosen Penasehat Akademik Penulis.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Bapak **Marnoko M.Si** selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak **Drs. H. Syafrizal , S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK Putra Anda Binjai, beserta Ibu **Setiani S.Pd** selaku guru mata pelajaran Akuntansi Perbankan, guru dan staf TU, serta siswa kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai yang memberikan bantuan kesediaan waktunya hingga terselesaikan skripsi ini.
- Seluruh Dosen Staf pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

- Kepada Kakak penulis **Yenni Novriyanti Anwar Siregar, Amd** dan **Rischa Yuliyanti Anwar Siregar, S.Kom**, yang telah memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Adik penulis **Muhammad Riza Anwar Siregar** dan **Muhammad Zaki Anwar Siregar**, yang telah senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh saat ini.
- Kepada keponakan tersayang **Muhammad Fariz Ramadhan**, yang telah menyemangati penulis.
- Terima kasih untuk **Haldi Irwansyah**, yang telah memberikan motivasi, waktu dan inspirasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk sahabat-sahabat **Cindya Melani Gea, Tariza Nur Farahim, Silvi Rizkia, Anggi Syahfitri Saragih, Lita Anindia Sari, Adek Pravi Jayanti, Helsa Dwi Nova Riza, Rani Mahardika, Jannatul Ma'wa, Ayu Muhairani Sirait, Yessi Anggraini Putri, Yudiansyah Putra**.
- Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014/2018, khususnya kelas A Sore , terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam suka maupun duka. Serta teman-teman PPL II Terima kasih atas kerja sama, semangat dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober2018
Penulis

Muthia Yuliyanti Anwar Siregar

AFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Metode Pembelajaran	6
2. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	8
3. Pengertian Metode Pembelajaran Quiz Team	12
4. Hasil Belajar	17
5. Materi Pembelajaran.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Populasi	28
C. Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional.....	29
F. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen.....	35
I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB VI : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Validitas Test dan Angket.....	51
2. Uji Reliabilitas Test dan Angket.....	55
C. Teknik Analisis Data.....	56
a. Uji Normalitas Hasil Belajar	56
b. Uji Homogenitas Hasil Belajar	57
c. Uji Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Analisis Data	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Akuntansi Siswa XI SMK	2
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	29
Tabel 3.3 Alternative Jawaban	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lay Out Angket	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi post tes	33
Tabel 3.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrument Hasil Belajar	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	52
Tabel 4.3 Uji Normalitas Hasil Belajar	54
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaKonseptual	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 4. Soal Pre Test

Lampiran 5. Soal Post Test

Lampiran 6. Angket Penerapan Model Pembelajaran

Lampiran 7. Uji Validitas Dan Reabilitas Test

Lampiran 8. Uji Validitas Dan Reabilitas Angket Penerapan Metode Pembelajaran

Lampiran 9. Perhitungan Uji Validitas Test

Lampiran 10. Perhitungan Uji Validitas Angket Penerapan Metode Pembelajaran

Lampiran 11. Perhitungan Uji Reabilitas Test

Lampiran 12. Perhitungan Uji Reabilitas Angket Penerapan Metode Pembelajaran

Lampiran 13. Data Hasil Belajar Siswa

Lampiran 14. Perhitungan Hasil Rata-Rata Standar Deviasi

Lampiran 15. Uji Normalitas Data Pre Test Dan Post Test

Lampiran 16. Uji Homogenitas Test

Lampiran 17. Koefisien Korelasi “R”

Lampiran 18. Tabel Wilayah Luas Bawah Kurva Normal 0 Dan Z

Lampiran 19. Tabel “L” Untuk Uji Liliefors

Lampiran 20. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Dalam seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dijalankan secara professional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua perilaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh guru.

SMK PUTRA ANDA BINJAI merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang terdiri dari tiga jurusan yaitu jurusan akuntansi, jurusan administrasi perkantoran, dan jurusan penjualan. Sesuai dengan data nilai formatif akuntansi siswa yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi, ditemukan bahwa dari 40 siswa hanya 40% yang mencapai nilai standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

TABEL 1.1

Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI

Tahun ajaran 2017-2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	≥ 75	16	40 %	Tuntas
2	< 75	24	60%	Tidak Tuntas
3	Jumlah	40	100%	

Hal ini dapat disebabkan karena mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yang dianggap sulit oleh sebagian siswa dan akuntansi itu sendiri merupakan proses yang berkesinambungan, artinya materi dalam pelajaran akuntansi perusahaan jasa saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Sementara metode yang digunakan masih berupa metode konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-sekali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal. Metode ini cenderung memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang partisipatif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Komunikasi yang terjadi adalah komunikasi satu arah, yaitu guru kepada siswa. Selain itu, jurusan akuntansi memiliki jam pelajaran yang lama setiap minggunya untuk mata pelajaran akuntansi. Dengan komunikasi satu arah, lamanya jam pelajaran dan proses yang berkesinambungan dalam mata pelajaran akuntansi, menimbulkan kebosanan bagi siswa. Kejenuhan tersebut membuat siswa malas mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi.

Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menawarkan suatu desain pembelajaran akuntansi guna membangkitkan keaktifan siswa pada kegiatan belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode belajar aktif quiz team.

Pembelajaran quiz team merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel silberman dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan adanya permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis mencoba menerapkan metode belajar aktif quiz team pada proses pembelajaran akuntansi. Metode quiz team ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling member arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran

akuntansi dengan judul “ Pengaruh Metode Belajar Aktif Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai.”

H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil obsevasi di SMK PUTRA ANDA BINJAI dengan guru mata pelajaran akuntansi ,maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa akuntansi masih rendah dibawah KKM.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah/ceramah.
3. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

I. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif,efesien,terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang akan diteliti adalah Metode Belajar Aktif Quiz Team.
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI.

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh

metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018?

K. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, penulis memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018.

L. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis dalam penggunaan metode belajar aktif quiz team dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pengajar lainnya dalam memilih alternatif pembelajaran dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasan untuk menggunakan metode belajar aktif quiz team sebagai salah satu cara yang efektif dalam menyajikan pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang berniat melakukan penelitian dengan metode yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

D. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Untuk itulah ketika memilih sebuah metode pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik peserta didik. Pendidik dapat menggunakan metode yang berbeda untuk tiap kelasnya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik (siswa/murid).

Menurut **Abdurrahman Ginting** Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

Menurut **Ahmadi (1997: 52)** Suatu pengetahuan tentang cara cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

Pernyataan tersebut merupakan paham metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.

Menurut **M. Hasby Ashyidiqih** Metode Pembelajaran berpendapat bahwa, metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.

Pemahaman tersebut memberikan pengajaran tentang metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil yang baik.

Menurut **Nana Sudjana (2005: 76)** Metode pembelajaran adalah, “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”

Hal ini metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.

b. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan guru.

Pernyataan konfisius yang di modifikasi Silberman (dalam Silberman 2007:1) sebagai paham belajar aktif :“Yang saya dengar,saya lupa; yang saya dengar dan saya lihat,saya sedikit ingat; yang saya dengar. Lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain,saya mulai pahami; dan yang saya dengar,lihat,bahas,dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan; dan yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.”

Pertanyaan tersebut merupakan paham pembelajaran aktif yang berarti seluruh komponen pembelajaran diaktifkan. Dari uraian diatas, belajar tidak hanya sekedar memperoleh informasi, tetapi siswa dituntut untuk dapat memberikan umpan balik mengenai pemahaman informasi yang diperolehnya.

Rosyadah dalam Dalvi (2006 :60) menyatakan :“Pembelajaran aktif adalah belajar yang memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber,untuk dibahas dalam proses pembelajaran dalam kelas,sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang tidak saja menambah pengetahuan, tapi juga kemampuan analisis dan sintesis.”

Pembelajaran aktif merupakan salah satu alternatif pilihan dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Dalam pembelajaran aktif, belajar terwujud dalam bentuk keaktifan siswa. Keaktifan yang dimaksud dapat mengambil bentuk yang beraneka ragam, misalnya mendengarkan (baik keterangan guru maupun dari sesama siswa), mendiskusikan (misalnya tentang hubungan sebab akibat dalam suatu kejadian), membuat sesuatu, menulis (misalnya membuat laporan, karangan, dan sebagainya).

Sedangkan Zulhidah (2006 : 2) menyatakan : “Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa

sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.” Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan suatu metode pembelajaran yang mana siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, akan tetapi siswa dituntut untuk memperbanyak aktivitas dalam mengakses informasi dan memberikan umpan balik atas pemahaman informasi yang diperolehnya sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi dapat mengasah kemampuan analisis dan sintesis.

Pembelajaran aktif akan lebih tampak dan menunjukkan kadar yang tinggi apabila pembelajaran berorientasi pada siswa. Menurut Mc Keachie dalam bukunya Dimiyati (2006 : 119) ada 7 dimensi proses pembelajaran yang mengakibatkan terjadinya kadar pembelajaran aktif, yaitu :

1. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran,
2. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar,
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama berbentuk interaksi antar siswa,
4. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah,
5. Kekompakan kelas sebagai kelompok,
6. Kebebasan diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah,
7. Jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah siswa baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Suherman (2006 : 1) mengatakan : “Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk life skill sebagai bekal hidup dan penghidupannya.” Murwani (2006 : 67) juga menyebutkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa :

1. Belajar dengan mengerjakan, siswa aktif, terlibat, berpartisipasi, bekerja ;
2. Interaksi antar siswa tinggi, belajar kelompok, berpasangan, bekerjasama;
3. Siswa menemukan, memecahkan masalah dan mengambil alih kesimpulan dari yang dipelajari ;dan
4. Berfokus pada proses pembelajaran bukan semata-mata hasil atau penyelesaian target materi pembelajaran selesai.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dipengaruhi oleh partisipasi siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Slameto (2010 :92) mengatakan : “Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan salah satu syarat, yaitu belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Aktif yang dimaksud, didalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental, misalnya pelajar dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya dan lain sebagainya, tetapi juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu, menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lainnya.”

Raka Joni dalam bukunya Dimiyati (2006 : 120) sekolah yang melakukan pembelajaran aktif dengan baik harus mempunyai karakteristik, yaitu : “ (1) Pembelajaran berpusat pada siswa, (2) guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar, (3) tujuan kegiatan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, pengelolaan kegiatan pembelajaran,dan penilaian.” Pembelajaran aktif berpusat pada siswa. Siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, siswa berperan serta pada perencanaan,pelaksanaan dan penilaian proses belajar,pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber informasi,guru merupakan salah satunya sumber belajar,yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui keaktifan siswa sehingga penguasaan materi juga akan meningkat . Melalui pembelajaran aktif,pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kejenuhan siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat dan memperlancar respon anak didik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman materi dan tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

Dengan demikian,pembelajaran aktif dapat mengembangkan pengalaman yang dapat meningkatkan minat dalam dirinya dan membantu ingatan (memory) siswa mengenai materi pembelajaran sehingga guru dapat menghantarkan siswa kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

2. Pengertian Metode Pembelajaran Quiz Team

Quiz team merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman yang mana dalam quiz team ini siswa dibagi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Menurut Dalvi (2006:69) “ Metode quiz team adalah salah satu bentuk metode belajar aktif berupa permainan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. “Sedangkan Menurut pendapat Silberman dalam terjemahan Sarjuli (2007) quiz team merupakan suatu metode pembelajaran dengan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan maka dapat disimpulkan bahwa quiz team merupakan salah satu tipe metode belajar aktif yang berbentuk permainan (kuis) dimana didalamnya terdapat beberapa tim yang akan berkompetisi dalam suatu proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pernyataan tersebut memberikan pemahaman menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi antar kelompok agar membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial untuk melatih keterampilan daya ingat atau berpikir kritis siswa memberikan stimulus siswa belajar aktif dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Istarani (2011) mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tipe quiz team adalah sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
2. Bagi peserta didik menjadi tiga kelompok A,B dan C
3. Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian,minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak menjawab pertanyaan,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok B.
7. Jika Tanya jawab ini selesai,lanjutkan pelajaran kedua,dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya,lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga,dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Sesuai prosedur diatas, tipe quiz team diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal,lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut,saling member arahan,saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok,para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Setelah siswa selesai membahas satu sub bahasan, tim A bertugas sebagai pemandu kuis bagi tim B dan tim C. Soal kuis disediakan oleh tim A yang akan diajukan kepada tim B ,jika tim B tidak mampu menjawab maka akan dilemparkan kepada tim C. Bila tim dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar maka tim tersebut akan memperoleh nilai, demikian juga bila tim tersebut dapat menjawab pertanyaan dari soal tim lain yang tidak dapat dijawab oleh tim yang bersangkutan.

Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengumpulkan nilai bagi kelompoknya. Setelah beberapa kali pertandingan maka akan diperoleh tim yang keluar sebagai pemenang yaitu tim yang mencapai nilai paling tinggi dari tim lainnya.

Quiz team merupakan metode pembelajaran melalui cara bekerja sama. Hal tersebut merupakan salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar

yang aktif. Kelebihan quiz team yang dikemukakan Silberman dalam terjemahan sarjuli (2007) dengan memberikan tugas belajar yang harus diselesaikan dalam team (Kelompok) maka anggota kelompok dapat saling memberikan dukungan, pengetahuan keahlian dan keragaman pandangan yang dapat membantu mewujudkan belajar kolaboratif didalam kelas. Namun quiz team juga memiliki kekurangan karena belajar kolaboratif tidak selalu efektif. Akan ada peran serta yang tidak seimbang, miskin komunikasi, dan kebingungan dalam pembelajaran yang menuntut kerja sama ini.

Dalvi (2006) juga mengemukakan kelebihan quiz team diantaranya dalam hal keaktifan bertanya, siswa menjadi lebih berani dalam memberikan pertanyaan, keaktifan siswa ini dapat menghidupkan suasana pembelajaran didalam kelas. Sedangkan yang menjadi kekurangan quiz team, dalam menjawab pertanyaan terkonsentrasi pada siswa yang cerdas, sehingga keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan belum merata. Selain itu, metode quiz team membutuhkan waktu yang relative lama karena siswa harus mempersiapkan kelompoknya sebelum kompetisi berlangsung.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa kelebihan dan kelemahan metode quiz team, yaitu:

A. Kelebihan metode quiz team :

1. Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
3. Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.

5. Memaju siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
6. Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

E. Kelemahan metode quiz team :

1. Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
4. Adanya kelompok yang bekerja kurang professional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, termasuk ,metode quiz team sendiri. Namun ,metode quiz team diharapkan menjadi salah satu bagian yang berharga untuk iklim kegiatan pembelajaran didalam kelas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan ,kebiasan ,keterampilan,sikap,pengamatan dan kemampuan. Hasil belajar dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Sudjana (2009 : 3) “ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik.” Sedangkan menurut Dimiyati (2006 : 3)“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar adalah hasil (akibat) dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam kriteria tertentu meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian tes.

Menurut Suryabrata (dalam Aritonang,2008:14) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi tiga ,yaitu faktor dari dalam, faktor dari luar dan faktor instrument.

Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya:

1. Minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar siswa yang tinggi menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat.
 2. Motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya tidak sama.
- Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar . Faktor-faktor ini diantaranya adalah lingkungan sosial. Faktor instrument yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum ,struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran) .

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa khususny pada mata pelajaran akuntansi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diuraikan diatas.Apalagi mengingat pelajar akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan kesabaran, kecermatan, serta ketelitian.

Ritonga (2007: 120) mengemukakan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk

memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang lebih jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut .” Selanjutnya menurut Yadiati (2006: 6) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.” Sedangkan Rudianto (2009 :4) mengidentifikasikan akuntansi “Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Defenisi-defenisi diatas menunjukkan bahwa akuntansi merupakan suatu alat atau suatu system yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pemakai yang berkepentingan atas informasi tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, maka akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi keuangan suatu perusahaan yang mana informasi tersebut memperlihatkan posisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan sehingga dapat digunakan oleh para pemakai informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa disekolah pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang diadakan oleh guru.

A. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup dimasa depan. Untuk memperoleh keterampilan

dan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu yaitu melalui pembelajaran, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal diperlukan berbagai faktor yang mendukung. Diantaranya kurikulum, metode belajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar mengajar merupakan peran penting dalam pencapaian hasil belajar. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggara pembelajaran, karena pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswa. Untuk membelajarkan siswanya, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode belajar yang tepat. Metode belajar yang dapat membangkitkan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi. Dengan metode belajar yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka keberhasilan dalam belajar dapat tercapai.

Selama ini dalam melakukan pembelajaran akuntansi guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah yang sekali-sekali divariasikan dengan metode lain, seperti metode tanya jawab dan pemberian latihan soal. Metode ini memposisikan siswa sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Metode pembelajaran ini cenderung menjadikan suasana menjadi kaku, monoton dan kurang menggairahkan, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode konvensional dalam proses belajar mengajar tidak selalu jelek, jika penggunaan metode ini dipersiapkan dengan baik dan didukung dengan

alat dan media yang baik pula tidak menutup kemungkinan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan kemajuan dan semakin berkembangnya dunia pendidikan, muncul banyak metode-metode pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Metode belajar konvensional yaitu metode pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab dan latihan soal. Menurut Dalvi (2006 : 60) metode ini cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton dan kurang menggairahkan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan penggunaan metode belajar yang tepat.

Salah satu metode belajar yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah metode belajar aktif Tipe Quiz Team. Metode belajar aktif quiz team akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif quiz team ini siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam lembar kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir dari kegiatan siswa adalah melakukannya dan mencobakan langsung. Sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Melalui pembelajaran dengan metode belajar aktif quiz team ini diharapkan semua siswa dalam kelas aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban. Selain itu siswa juga mampu bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memahami materi. Dalam metode belajar aktif quiz team selain menuntut siswa untuk aktif, disetiap

pertemuan juga diadakan pertandingan akademis antar tim yang mana didalam kelas tersebut terbagi dari 4 kelompok besar. Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok ,para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar,maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pertandingan akademis pada pembelajaran ini yang akan menciptakan kompetisi antar kelompok,para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Metode quiz team dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab.

1. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang menjual jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kata lain perusahaan jasa menjual barang tidak berwujud atau jasa yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

b. Ruang lingkup operasi dan karakteristik perusahaan jasa

Perusahaan jasa yang merupakan perusahaan yang hanya menyediakan dan menjual produk jasa saja untuk konsumen. Perusahaan ini tidak memiliki persediaan bahan baku dan juga tidak memproduksi barang dan juga jasa yang dihasilkan perusahaan itu hanya dapat dinikmati oleh konsumen pada saat jasa itu diberikan kepada konsumen.

Adapun Ruang lingkup perusahaan jasa adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi : Perusahaan Telephon,stasiun,Tv,Radio.
2. Profesi : Akuntan,klirik bersalin.
3. Hiburan : Bioskop,taman hiburan,kebun binatang.
4. Tempat tinggal : Hotel, asrama, Guest House.
5. Keahlian Perorangan : Salon kecantikan, Penjahit, Studio Foto, Pangkas Rambut.

Karakteristik dari Jasa antara lain sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai wujud,yang artinya bersifat abstrak dan tidak dapat dilihat.
2. produk yang dihasilkan tidak berstandart atau bervariasi.
3. Tidak bisa disimpan karena tidak memiliki wujud.

c. Jenis transaksi keuangan perusahaan jasa

Dalam perusahaan jasa ada beberapa transaksi yang dilakukan, transaksi-transaksi yang terjadi adalah meliputi :

1. Penerimaan uang dari pemilik-pemilik perusahaan.
2. Penerimaan uang dari kreditur atau bank saat perusahaan meminjam.
3. Pengeluaran uang untuk membeli aktiva yang dapat menghasilkan jasa, maupun membayar beban-beban untuk kegiatan perusahaan.
4. Penjualan jasa untuk memperoleh penghasilan.
5. Pembayaran hutang perusahaan kepada kreditur.
6. Pengembalian harta yang ditanamkan oleh pemilik.

d. Klasifikasi transaksi keuangan jasa

Menurut pihak yang melakukan transaksi keuangan dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian , yaitu Transaksi keuangan Intern dan Transaksi keuangan Ekstern. Menurut sumber dayanya, transaksi keuangan dibedakan menjadi,transaksi mempengaruhi modal dan transaksi yang mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan.

Transaksi keuangan internal

Transaksi keuangan internal adalah serangkaian transaksi yang terjadi secara internal tanpa melibatkan pihak dari luar.

Transaksi Keuangan Eksternal

Transaksi keuangan eksternal adalah serangkaian transaksi yang berkaitan dengan operasi perusahaan, misalnya pembelian peralatan dan penukaran barang atau jasa.

Transaksi Modal

Adalah serangkaian transaksi yang memengaruhi modal pemilik (persero perusahaan). Berikut contoh-contoh :

1. Setoran modal
2. Pengambilan atau penarikan modal
3. Transaksi usaha

e. Macam-macam bukti transaksi perusahaan jasa

1. Bukti transaksi internal

Bukti transaksi internal adalah bukti transaksi yang khusus dibuat oleh internal dan digunakan untuk internal perusahaan. Yang termasuk bukti internal adalah sebagai berikut :

- Bukti kas masuk
- Bukti kas keluar
- Memo

2. Bukti transaksi eksternal

Bukti transaksi eksternal adalah bukti catatan transaksi yang berhubungan dengan pihak diluar perusahaan. Bukti tersebut dapat berupa:

- Faktur
- Kwitansi
- Nota
- Nota debit
- Nota kredit
- Cek

B. Kerangka Konseptual

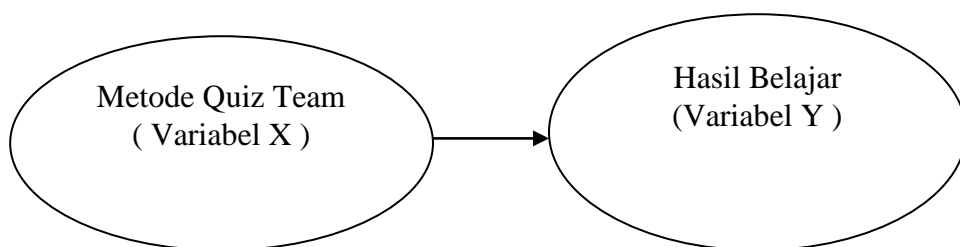
Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh mengalami proses yang dapat diukur melalui tes yang hasilnya berupa angka ataupun huruf. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan

mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya guru mengajar dengan metode ceramah saja yang akan membuat siswa menjadi pasif.

Metode pembelajaran yang menumbuhkan suasana belajar yang tidak pasif salah satunya metode pembelajaran quiz team. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja secara tim untuk memastikan agar siswa mampu menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa diberikan materi pelajaran dan mereka membuat pertanyaan dan melempar pertanyaan tersebut kepada tim yang lain.

Metode Quiz Team merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman yang mana dalam quiz team ini siswa dibagi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dengan metode pembelajaran quiz team pelajaran akuntansi dapat diikuti dan dipelajari siswa dengan suasana yang menggembirakan dan tidak lagi menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh metode pembelajaran Quiz Team tersebut terhadap hasil belajar.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh metode pembelajaran quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI T.A 2017/2018.”

Secara statistic hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ha : “Ada pengaruh yang signifikan metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI T.A 2017/2018.”

Ho : “Tidak ada pengaruh metode pembelajaran quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI T.A 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Putra Anda Binjai yang berlokasi di Jl. W.R. Mongonsidi Binjai No. 22 Binjai

K. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan / Tahun 2017/2018											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal		■										
2	Seminar Proposal			■									
3	Revisi Proposal				■								
4	Surat Izin Penelitian					■							
5	Pengumpulan Data						■						
6	Pengelolaan Data							■					
7	Penyusunan Skripsi								■				
8	Bimbingan Skripsi									■			
9	Sidang Meja Hijau										■	■	■

L. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Akuntansi SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK 1	40 Siswa
Total	40 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2001: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK PUTRA ANDA BINJAI yang berjumlah 40 orang, dimana laki-laki berjumlah 4 dan perempuan berjumlah 36. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

M. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team
2. Hasil Belajar Akuntansi

N. Definisi Operasional

1. Metode belajar aktif tipe quiz team merupakan model pembelajaran aktif yang mana dalam tipe quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggungjawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkatan, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.
2. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang diadakan oleh guru.

Penelitian dapat dilakukan jika ada faktor-faktor yang perlu dikontrol.

Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor guru

Pada faktor ini, guru harus dipersiapkan secara matang dalam melaksanakan metode-metode pembelajaran dan dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

b. FaktorLingkungan

Pada faktor ini, ruang kelas yang digunakan untuk percobaan dipilih sedemikian rupa sehingga pengaruh panas sinar matahari dan gangguan-gangguan luar seperti latihan-latihan, kunjungan-kunjungan atau keributan dari kelas lain dapat dikendalikan.

c. Faktor jam pelajaran

Faktor jam pelajaran dapat menjadi factor pengganggu apabila digunakan pada waktu yang kurang tepat. Dalam penelitian ini dipilih waktu pelajaran mulai jam pertama agar siswa masih dalam keadaan segar dalam berpikir.

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental. Metodepenelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan). Fitur penting dari penelitian experimental adalah penelitian sengaja mengendalikan dan memanipulasi kondisi yang menentukan peristiwa dimana mereka tertarik memasukkan intervensi dan mengukur perbedaan yang ada. Percobaan melibatkan upaya mengubah nilai satu

variabel, yang disebut variabel bebas, dan mengamati efek perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel terikat.

B. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah Pre-test dan Post-test Group, didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test. (Sugiyono, 2016: 75).

Tabel 3.4

Desain Penelitian

Pretest	Tindakan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = Kelompok eksperimen diberi Pre Test untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa

sebelum diberikan tindakan.

O_2 = Kelompok eksperimen diberi Post Test untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sesudah diberikan tindakan.

X = Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan pengaruh metode belajar aktif quiz team.

O. Instrumen Penelitian

1. Angket

Menurut Sudijono (2011 : 84) “Angket adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar para peserta didik. Angket yang tersusun terdiri dari 15 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI SMK PUTRA ANDA BINJAI. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi – kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini :

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot
A	Sangat Setuju	4
B	Setuju	3
C	Tidak Setuju	2
D.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4
Kisi – kisi Lay Out Angket

NO	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Penggunaan Metode Quiz Team	Daya tarik penggunaan metode quiz team	2	7,11
		Kerja sama yang terjadi antara siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.	1	14
		Tingkat pemahaman terhadap materi selama proses penggunaan metode quiz team	4	1,3,4,8
		Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat maupun gagasan dalam diskusi.	4	5,9,10,12
		Keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran.	5	2,6,13,14,15
		Total		15

2. Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk Subjektif (essay test). Tes ini

berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang di berikan berjumlah 15 soal yang terdiri dari Pengetahuan dan Pemahaman (C1,C2).

Adapun penyusunan kisi-kisi tes tertulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Post Tes
Bentuk Uraian Tes

No	Pokok Bahasan	Indikator	Taraf Kognitif		Jumlah Item
			C1	C2	
1.	Menjelaskan pengertian, Ruang lingkup operasi, karakteristik perusahaan jasa dan jenis serta klasifikasi transaksi keuangan perusahaan jasa.	1. Pengertian Perusahaan Jasa	1		1
		2. Ruang lingkup operasi dan karakteristik		2	2
		3. Jenis transaksi Keuangan		1	1
		4. Klasifikasi transaksi keuangan	2		2
		5. Macam-macam Bukti transaksi		3	3
		Total	9		

A. Jenis Data

Jenis data adalah suatu hal yang diperoleh dari lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah ,atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui .Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang dibentuk angka statistik .Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah:

1. Jumlah siswa.
2. Hasil angket.
3. Hasil test.

b. Data Kualitatif.

Adalah data yang tidak berbentuk angka statistik.Dta ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian.dalam penelitian ini yang dta kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

B. Metode Pengumpulan Data.

1. Metode Angket.

Angket adalah sebuah metode di mana di dalamnya sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,atau hal-hal yang ia ketahui ,sedngkn dalam hal metode angket ini ,penulis menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup .Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui .

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap pengaruh metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas XI ak smk putra anda binjai.

2. Metode tes

Adalah serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan ,pengetahuan intelegensi ,kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka .

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode belajar aktif quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas XI ak smk putra anda binjai.

Data test diperoleh dari *post-test*.

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudijono (2013:182) “Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Dimana suatu intrument yang vailid mempunyai validitas tinggi”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik Analisa *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sudijono (2013:181)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisian Korelasi

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 % dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 % atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2. Realibilitas

Untuk mencari uji realibilitas digunaka rumus alpha Cronbach sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad \text{SsSudijono (2013:208)}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir soal

1 : Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen adalah reliable.

C. Uji Instrument Penelitian

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehknik analisa data statistik. Adapun tehknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Sebelum dianalisa lebih lanjut ,hasil dari jawaban angket diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil dari jawaban tersebut valid dan reliabel.Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel / item dengan skor total variabel.Yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* , sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan

r : angka index korelasi product moment

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dan konsistensi dari suatu instrument .Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.Penguji ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal ,konsistensi dan stabil hingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tehnik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada peneitian ini menggunakan *Crombach Alpha (a)* ,dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(1 - \frac{\Sigma st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas angket

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 : bilangan konstan

$\sum st^2$: jumlah *variant* skor dari tiap-tiap butir item

st^2 : variant total

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Sudijono (2013:182) menyatakan “Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu tes. Dimana suatu tes yang valid mempunyai validitas tinggi”.

Rumusan pengujian dengan Korelasi Point Biserial (*Point Biserial Correlation*) yaitu salah satu teknik analisis yang biasa dipergunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel: variabel I berbentuk *Variabel Kontinum*(skor hasil tes), sedangkan variabel II berbentuk variabel *Diskrit Murni*(betul atau salahnya dalam menjawab butir-butir soal tes). Pengujian validitas tes direncanakan akan dilakukan di kelas XI Ak SMK PUTRA ANDA BINJAI.

Adapun rumus *point biserial* adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasipoint biserialyang melambangkan kekuatan korelasi (antara variabel I dengan variabel II, dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan benar.

M_t = Skor rata-rata dari skor total.

SD_t = Deviasi Standar dari skor total.

p = Proporsi siswa yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya.

$$p = \left(\frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = proporsi teste yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya ($Q=1-p$).

Sudijono (2013:185)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen yang dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tes. Menurut Sudijono (2013:207) “Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan suatu instrumen”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Sudijono (2013:208)

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas
 n : Banyaknya item test
 $\sum S^2$: Jumlah Varian semua item
 S_t^2 : Varians total
 N : Jumlah siswa

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang telah diambil, Uji ini dilakukan untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk pengujian normalitas ditempuh prosedur sebagai berikut:

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

\bar{x} = Rata – Rata Sampel

S = Simpangan Baku Sampel

- b. Untuk kemudian bilangan baku daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang,

$$F(Z_1) = P (Z \leq Z_1)$$

- c. Selanjutnya menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S (Z_1)$, maka :

$$S (Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk menerima atau menolak normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_0 dengan L_{tabel} uji Lilieffors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 < L$ maka berdistribusi normal

Jika $L_0 > L$ maka sampel tidak berdistribusi normal

C. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi- variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011 : 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Variansi dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Variansi dari kelompok lebih kecil

Kriteria Pengujian :

- 1) Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
- 2) Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

1) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Sudijono (2012: 312)}$$

Dimana :

t = t hitung

M_D = Mean deviasi

Pengujian ini adalah α (= 0,05) dengan kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila t table $<$ t hitung berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Putra Anda Binjai
Alamat Sekolah	: Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai
Akreditasi	: A
Kelurahan	: Binjai
Kecamatan	: Kota Binjai
No.Telp	: 061-8827666
E-mail Sekolah	: smkputraanda2013@gmail.com
NSS	: 7246101001
NPSN	:10211380
Tahun Berdiri	: 1995
Nama Kepala Sekolah	: Drs. H. Syafrizal, S.Pd
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Putra Anda Sumatera Utara

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan SMK Putra Anda Binjai yang menjadi Lembaga Pendidikan dan Latihan yang unggul sebagai penyedia tenaga tingkat Menengah, yang

Terampil, Mandiri, berperilaku professional, cinta tanah air dan memiliki Iman dan Taqwa serta mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Berbasis informasi dan Teknologi sehingga mampu bersaing di era global.

Misi :

1. Memberdayakan program bina karakter dan wawasan kebangsaan serta keimanan dan ketaqwaan berlandaskan pada nilai-nilai luhur sesuai budaya dan kearifan local.
2. Mengembangkan kurikulum 2013 dan perubahannya .
3. Menyelenggarakan iklim kerja yang kondusif dan menjalankan standar pelayanan prima.
4. Membekali peserta didik agar mengembangkan dirinya secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu berbasis informasi dan teknologi.
5. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan dan hidup berkelayakan.
6. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan berperilaku professional dan kompeten dibidangnya.

c. Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan Lulusan / Tamatan yang handal, dapat diserap oleh perusahaan / dunia industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan mampu bekerja mandiri sesuai kompetensi yang dimiliki.

2. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia,berkarakter,disiplin,dan cinta tanah air.
3. Meningkatkan presentase kelulusan dan mampu berwirausaha.
4. Memiliki kompetensi setara LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket dan test. Angket yang digunakan adalah metode quiz team sedangkan tes yang digunakan adalah *Essay Test*. Pada angket digunakan untuk mengukur sejauh mana langkah-langkah metode quiz team yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada Test digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Adapun hasil angket dan tes dapat dilihat pada lampiran.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah menggunakan Metode pembelajaran *Quiz Team*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode quiz team, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Tes
1	Andini Puspita Sari	80	100
2	Apri Wulandari	70	90
3	Arfia Monica	75	90
4	Arie Andika	70	80
5	Asri Mawina Situmeang	75	80
6	Ayu Puspita	85	100
7	Bela Pandini	75	90
8	Chindy Permata S.	85	100
9	Cindy Kumala Dewi	70	90
10	Dela Friskilia	65	85
11	Dina Sastia	65	70
12	Fadila Nova Sari Lubis	80	95
13	Fezy Roselly	65	85
14	Fitri Yani	50	60
15	Ike Paguita Waruwu	45	50
16	Indri Annisa Ningrum	75	90
17	Irma Dani Br. Sembiring	65	70
18	Juniar Ningsih	85	90
19	Lia Ariani	80	90
20	Lukman Hakim	65	85
21	Mala Kurniati	50	60
22	Medayana Anggraini	65	85
23	Nabila Saputi	65	80
24	Nadya Nikita	75	80
25	Namia Syahputi	60	75
26	Nila Safira	75	95
27	Owy Sekar Dewy	60	85
28	Pupi Sekar Adisti Pripari	75	95
29	Putri Delima Manalu	55	70
30	Raisya Silvia Siregar	80	100
31	Rafika Chairunnisa	75	90
32	Riska Handayani	80	90
33	Rizky Fadhillah	80	100

34	Sari Ayu	80	100
35	Sariana Br.Ginting	85	95
36	Sindi Alfiani	80	90
37	Susilawati	65	85
38	Tasya Popy Dwi Ananda	80	85
39	Teguh Hartanto	65	70
40	Windy Arnita	70	85
Jumlah		2845	3405
Nilai Tertinggi		85	100
Nilai Terendah		45	50
Rata-Rata		71	85
Standart Deviasi		10.16	11.96
Varian		103.2	142.9

2. Hasil Skor Angket Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team*

Hasil skor penelitian sesudah menggunakan metode pembelajaran quiz team menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan belajar siswa. Data hasil penelitian terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Skor Angket Penerapan Metode Pembelajaran

No	Nama Siswa	Skor sesudah menggunakan Metode Pembelajaran Quiz Team
1	Andini Puspita Sari	45
2	Apri Wulandari	39
3	Arfia Monica	27
4	Arie Andika	18
5	Asri Mawina Situmeang	15
6	Ayu Puspita	45
7	Bela Pandini	27
8	Chindy Permata S.	45
9	Cindy Kumala Dewi	45
10	Dela Friskilia	43
11	Dina Sastia	38
12	Fadila Nova Sari Lubis	41
13	Fezy Roselly	42
14	Fitri Yani	15
15	Ike Paguita Waruwu	15
16	Indri Annisa Ningrum	32
17	Irma Dani	26
18	Juniar Ningsih	42
19	Lia Arian	42
20	Lukman Hakim	15
21	Mala Kurniati	35
22	Medayana Anggraini	33
23	Nabila Saputi	29
24	Nadya Nikita	22
25	Namia Syahputi	25
26	Nila Safira	45
27	Owy Sekar Dewy	43
28	Pupi Sekar Adisti P.	27
29	Putri Delima Manalu	16
30	Raisya Silvia Siregar	45
31	Rafika Chairunnisa	43
32	Riska Handayani	45
33	Rizky Fadhillah	45
34	Sari Ayu	42
35	Sariana Br.Ginting	41
36	Sindi Alfiani	33
37	Susilawati	39

38	Tasya Popy Dwi A.	45
39	Teguh Hartanto	15
40	Windy Arnita	44
Jumlah		1369
Nilai Tertinggi		45
Nilai Terendah		15
Rata-Rata		34,225
Standart Deviasi		10,98
Varian		120,59

3. Uji Validitas Tes dan Angket Penerapan Metode Pembelajaran

a. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 soal tes dinyatakan valid ada 8 soal. Yaitu soal tes nomor 1,3,4,5,6,7,8,9. Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor satu adalah:

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \sum x &= 120 \\ \sum x^2 &= 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y &= 2170 \\ \sum y^2 &= 165500 \\ \sum xy &= 9075 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{30 \cdot 9075 - (120)(2170)}{\sqrt{(30(600) - (120)^2)(30(165500) - (2170)^2)}} \\ &= \frac{272250 - 260400}{\sqrt{(18000 - 14400)(4965000 - 4708900)}} \\ &= \frac{11850}{\sqrt{(3600)(256100)}} \\ &= \frac{11850}{\sqrt{921960000}} \\ &= \frac{11850}{3036379} = 0,390 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas soal sebanyak 30 siswa dengan taraf kebebasan dk = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,374). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,390. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal test nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,390 > 0,374$. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua hasil belajar siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,390	0,374	Valid
2	0,244	0,374	Un Valid
3	0,561	0,374	Valid
4	0,697	0,374	Valid
5	0,583	0,374	Valid
6	0,684	0,374	Valid
7	0,578	0,374	Valid
8	0,460	0,374	Valid
9	0,469	0,374	Valid

b. Uji Validitas Angket Penerapan Metode Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan instrument soal uraian yang dikutip dari buku teks siswa dan telah di uji validitasnya. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *product Moment* yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 40 \\ \sum x &= 78 \\ \sum x^2 &= 178 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y &= 1369 \\ \sum y^2 &= 51557 \\ \sum xy &= 2969 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{40 \cdot 2969 - (78)(1369)}{\sqrt{(40(178) - (78)^2)(40(51557) - (1369)^2)}} \\
&= \frac{118760 - 106782}{\sqrt{(7120 - 6084)(2062280 - 187416)}} \\
&= \frac{11978}{\sqrt{(1036)(188119)}} \\
&= \frac{11978}{\sqrt{194891284}} \\
&= \frac{11978}{1396035} = 0,858
\end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 40 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,320). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,858. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,858 > 0,320$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai 15, adapun hasil validitas untuk semua soal angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penerapan Metode Pembelajaran

No Item angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.858	0,320	Valid
2	0.842	0,320	Valid
3	0.931	0,320	Valid
4	0.889	0,320	Valid

5	0.906	0,320	Valid
6	0.884	0,320	Valid
7	0.922	0,320	Valid
8	0.893	0,320	Valid
9	0.934	0,320	Valid
10	0.956	0,320	Valid
11	0.945	0,320	Valid
12	0.904	0,320	Valid
13	0.922	0,320	Valid
14	0.895	0,320	Valid
15	0.954	0,320	Valid

4. Uji Reabilitas Tes dan Angket Penerapan Metode Pembelajaran

a. Uji Reabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{4,666}{294,4} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,016)
 \end{aligned}$$

$$= (1,034) (0,98)$$

$$= 1,013$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 40 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,347). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 1,013. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $1.013 > 0,374$ yang artinya soal tersebut riabel.

b. Uji Reabilitas Instrumen Angket Penerapan Metode Pembelajaran

Item soal angket yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{8,058}{120,6} \right)$$

$$= \left(\frac{40}{39} \right) (1 - 0.067)$$

$$= (1,026) (0,933)$$

$$= 0,957$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 40 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,320). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,957.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,957 > 0,320$ yang artinya soal tersebut riabel.

B. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Lilifous, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Hasil belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	-0,36	0,1402	data berdistribusi normal
Post Test	-0,088	0,1402	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -0,36$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 40$ maka $L_{\text{tabel}} = 0,1402$. Maka $L_o < L_{\text{tabel}}$ ($-0,36 < 0,1402$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0,088$. Maka $L_o < L_{\text{tabel}}$ ($-0,088 < 0,1437$), sehingga disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji prestasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	103,19	1,38	1,76	Homogen
Post Test	142,93			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan $dk = n-1$ maka $40-1 = 39$, untuk dk pembilang 39 dan dk penyebut 38 dengan taraf nyata dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,76. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,38 < 1,76$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen.

c. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data pre test dan post test adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh harga tabel pada $dk = N - 1 = 40 - 1 = 39$ pada tarif $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,685$, jika t_{hitung} (14,989) lebih besar dibanding $t_{tabel} = 1,685$, dengan kata lain ada peningkatan Metode Pembelajaran Quiz Team terhadap hasil

belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PUTRA ANDA BINJAI tahun pelajaran 2017/2018. Sehingga kesimpulannya adalah :

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI SMK PUTRA ANDA BINJAI setelah menggunakan Metode Pembelajaran Quiz Team 2017/2018.

C. Pembahasan Analisis Data

a. Peningkatan Hasil Belajar dalam Metode Pembelajaran Quiz Team

Dari penelitian data hasil belajar, sebelum diterapkan Metode Pembelajaran *quiz team* siswa diberikan pre test terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan awal siswa dan hasil belajar nya rendah dengan nilai rata-rata 71, namun setelah diterapkan metode pembelajaran *quiz team* siswa diberi post test untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa dan hasil nya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 85.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesalahan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan

sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari skor hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan yang diberikan.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan Metode Pembelajaran *Quiz Team* dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Team* yang mana dapat dilihat dari hasil pengolahan data uji hipotesis hasil belajar dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,989 > 1,685$)

Metode Pembelajaran *Quiz Team* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai pada mata pelajaran Akuntansi materi Akuntansi Perusahaan Jasa. Dibuktikan dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan sampai setelah dilakukan tindakan ada peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan, rata – rata skor yaitu 77 dan setelah dilakukan tindakan rata – rata skor yaitu 86. sehingga Metode Pembelajaran *Quiz Team* ini sangat layak digunakan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Bagi pihak sekolah agar mendukung atau memfasilitasi para guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran.
2. Bagi guru, bagi guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, sebaiknya guru mata pelajaran akuntansi agar menerapkan Metode Pembelajaran *Quiz Team*

Team sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil belajar akuntansi siswa lebih tinggi.

3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan agar mengambil sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ary,dkk.2010. *MetodePenelitianPendidikan&Pengembangan*.Jakarta :Prenada Media Group

Aunurahman, 2008.*BelajarPembelajaran*. Bandung :Alfabeta

Cohen, dkk.2007. *MetodePenelitianPendidikan&Pengembangan*.Jakarta :Prenada Media Group

Dimiyati, 2006.*Belajarmengajar*.Jakarta :RienaCipta

Dr. Endang Mulyatiningsih. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kunandar, 2010.*Guru Profesional*. Jakarta :RajawaliPers

Silberman, Melvin. 2007. *Active Learning 101 strategipembelajaranaktif* (terjemahanSarjuli, dkk). Yogyakarta.InsanMadani

Sudjana, 2005.*MetodeStatistik*. Bandung: Transito

Yadiati, Winwin. 2006. *PengantarAkuntansi*. Jakarta. Kencana

Zaini,Hasyim,dkk.2008.*StrategiPembelajaranAktif*.Yogyakarta.Pustaka Insan Madani

Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta.

Sari ,ningrum Herlinawati .2015. *PENGARUH METODE QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*.Surakarta

<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ums.ac.id/32616/13/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&ved=2ahUKEwjA-bn215zcAhUWa94KHe41CdAQFjAFegQIAxAB&usg=AOvVaw17kepVWyfus809TNsUfWOL>

Basagili, Haikal. 2015. *Mengenal Jenis Transaksi Keuangan Perusahaan Jasa*.

<http://zahiraccounting.com/id/blog/mengenaljenis-jenis-transaksi-keuangan-perusahaan-jasa>

Zakky.2018. *Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*<https://www.zonareferensi.com/pengertian-metode-pembelajaran>

